

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR ILUSTRASI MENGGUNAKAN PENSIL
WARNA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 23 BULUKUMBA
KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh :
IRMAWATI
10541055812**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin no.295, tlp. (0411)866132, Fax.(0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **IRMAWATI**, NIM: **10541055812** diterima dan disahkan oleh panitia Ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 011 tahun 1439 H/2018 M pada Tanggal 06 Jumadil-Awwal 1439 H/ 27 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu 31 Januari 2018.

12 Jumadil Awal 1439 H

Makassar,

02 Febuari 2018 M

Panitia Ujian :

1. **Pengawas Umum** : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E. M.M (.....)
2. **Ketua** : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D (.....)
3. **Sekretaris** : Khaeruddin S. Pd., M. Pd (.....)
4. **Penguji** :
 1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd (.....)
 2. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd (.....)
 3. Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd (.....)
 4. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn (.....)

Disahkan oleh
Dekan FKIP Unismuh Makassar,

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Irmawati
NIM : 105410455812
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Kemampuan Menggambar Ilustrasi menggunakan Pensil Warna pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

Setelah diperiksa dan diteliti secara seksama, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Makassar, 31 Januari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn
NBM : 431 879

Pembimbing II

Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd
NBM : 1190443

Mengetahui:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd, M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
NBM: 431 879



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama Mahasiswa : IRMAWATI
NIM : 10541055812
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti secara seksama, maka skripsi ini telah layak untuk diujikan di hadapan tim penguji ujian skripsi.

Makassar, 21 Januari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Andi Baetal Mukaddas. S. Pd., M. Sn
NBM: 431879

Pembimbing II

Muh Faisal. S.Pd., M.Pd
NBM: 1190443

Diketahui Oleh:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., Ph.D
NBM. 866034

Ketua Prodi.
Pendidikan Seni Rupa

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd.,M.Sn
NBM. 431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Judul Skripsi : Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23
Bulukmba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba
Dalam Menggambar Ilustrasi Dengan Menggunakan
Pensil Warna

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama Mahasiswa : IRMAWATI
NIM : 10541055812
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti secara seksama, maka skripsi ini telah layak
untuk diujikan di hadapan tim penguji ujian skripsi.

Makassar, 21 Januari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn
NBM: 431 879

Pembimbing II

Muh Faisal, S. Pd., M. Pd
NBM: 1190443

Diketahui Oleh:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., Ph.D
NBM: 866034

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa



Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn
NBM: 431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irmawati
Stambuk : 1054 1055 812
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuat oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti yang tertera pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran.

Makassar, 2017

Yang Membuat Perjanjian

Irmawati
NIM : 105 410 558 12



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irmawati
Stambuk : 1054 1055 812
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 23
Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba
dalam menggambar ilustrasi hewan darat dengan
menggunakan pensil warna

Dengan ini menyatakan bahwa :

“Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya
saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh
siapapun”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2017

Yang Membuat Pernyataan

Irmawati
NIM : 105 410 558 12

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan: jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan:
tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran.

Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum.

Kupersembahkan tulisan ini buat :

Kedua orang tuaku, suamiku, saudaraku, dan sahabatku,
atas keikhlasan hati dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan yang dinantikan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

IRMAWATI. 2017. “Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba ”. Skripsi Program studi pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn dan Muh Faisal S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah penelitian tinjauan kelas yang dilaksanakan sebanyak tiga pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba sebanyak 22 orang, tahun ajaran 2017. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi (pengamatan), tes dan dokumentasi (foto) dikumpulkan lalu diadakan kategorisasi data dengan merangkum data yang dianggap penting, kemudian disusun menjadi bagian-bagian untuk diperiksa kebenarannya dan selanjutnya diadakan penafsiran data. Teknik analisis data dilakukan melalui teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ada beberapa tahapan dalam proses membuat sket yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP negeri 23 Bulukumba yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, membuat sket, proses mewarnai, dan menyempurnakan atau menyelesaikan gam bar. Dalam proses mewarnai yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba sudah tergolong sedang meski ada beberapa hambatan yang dialami oleh siswa, hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa tahapan yang dilakukan tidak sesuai dari langkah-langkah yang telah ditetapkan.. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, benar, dan lengkap, tentang kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam hal kemampuan menggambar ilustrasi objek secara tepat, Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam hal penguasaan tema, Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam hal penguasaan teknik, dan Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam hal proporsi & *finishing*.

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua ayahanda tercinta Bolleng dan Ibunda tersayang Sigit yang telah berjuang dengan begitu kerasnya, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada seluruh keluarga besar, dan Suamiku atas bantuan materi dan motivasi yang tak hentinya

memberikan semangat dan selalu menemani dengan canda. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Andi Baetal Mukaddas, S.Pd.,M.Sn. dan Bapak Muh.Faisal, S.Pd.,M,Pd pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada;

- 1) Bapak Dr. H. Irwan Akib, M.Pd., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 2) Bapak Dr. A. Sukri Syamsuri, M.Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 3) Bapak A.Baetal Mukaddas,S.Pd,M.Sn Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
- 4) Bapak Muhammad Thahir, S.Pd. Sekertaris Program Studi Pendidikan Seni Rupa Dan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman angkatan 2012. Sahabat – sahabat terkasih Dana Fitria, Astrik dan Tri Mentari yang selalu menemani dalam suka dan duka, seluruh rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2012 dan masih banyak lagi yang namanya tak dapat kusebutkan satu persatu, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidup.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat

Assalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Surat Pernyataan	iii
Surat Perjanjian	iv
Motto Dan Persembahan	v
Abstrak	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Pustaka	5
B. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	24

B. Subjek Penelitian.....	25
C. Variabel dan Desain Penelitian	26
D. Definisi Oprasional Variabel	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Instrument Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Kartun	10
2. Gambar Karikatur	11
3. Gambar Komik	11
4. Gambar Ilustrasi Karya Sastra.....	12
5. Gambar Vignette.....	13
6. Gambar ilustrasi hewan.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Instrumen Penelitian	32
2 Kategori Penilaian	32
3 Daftar Nilai Kemampuan Siswa dalam Menggambar Ilustras	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara *etimologis*, istilah ilustrasi yang diambil dari bahasa Inggris *illustration* dengan bentuk kata kerjanya *to illustrate*, berasal dari bahasa latin *Illustrate* yang artinya membuat terang. Dari pengertian ini kemudian berkembang menjadi jelas dan terang, menunjukkan contoh khususnya dengan menggunakan bentuk-bentuk diagram atau dengan yang lainnya, memberikan hiasan dengan gambar-gambar (Salam, 1992-1993: 1).

Dalam proses mengasah kemampuan berkarya, khususnya berkarya ilustrasi yang baik, hendaknya kita membiasakan melatih diri dalam menggambar objek – objek yang ada di sekitar kita, banyaknya karya ilustrasi yang kita temukan, membuktikan kepada kita akan pentingnya mempelajari dan menguasai kemampuan menggambar ilustrasi sejak dini.

Dalam perkembangannya, ilustrasi menjadi suatu ungkapan bahasa rupa, sehingga pertimbangan estetis menjadi penting, khususnya dalam proses pengembangan kreatif daya imajinasi. Perkembangan ini menjadikan ilustrasi sebagai bentuk seni yang tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi dapat dinikmati sebagai suatu bentuk karya seni yang memiliki unsur keindahan dan kepuasan tertentu. Hal inilah yang ingin dikembangkan pada proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran seni rupa di Sekolah.

Proses belajar dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa dengan baik apabila seorang guru profesional dalam mengajar. Bagi seorang guru memberikan

pelajaran dalam kelas bukan hanya sekedar memindahkan apa yang guru ketahui ke siswa, tetapi guru juga harus kreatif dalam memberikan mata pelajaran agar suasana dalam kelas lebih hidup dan tidak membuat siswa itu menjadi bosan, selain itu siswa juga lebih cenderung menyukai saat proses pembelajaran itu berlangsung dengan menghadirkan langsung contoh nyata seperti yang sebelumnya dibahas bahwa dengan menghadirkan atau mengkaitkan pelajaran dengan apa yang ada di lingkungan sekitarnya.

Permasalahan yang sering dialami siswa dalam kegiatan menggambar ilustrasi adalah mereka belum memahami secara matang tentang teknik dalam menggambar ilustrasi, maka dari itu guru sebagai pendidik diwajibkan untuk menyampaikan materi tentang menggambar ilustrasi secara manual.

Berdasarkan permasalahan tersebut kiranya perlu dilakukan suatu proses pembelajaran yang inovatif untuk mengasah kemampuan siswa dalam berkarya, khususnya dalam menggambar ilustrasi dengan memanfaatkan objek yang ada disekitarnya. Objek yang dapat dijadikan acuan yaitu objek-objek hewan darat dengan menggunakan pensil warna, karena hewan darat termasuk kedalam objek yang lebih sering kita jumpai di lingkungan sekitar kita dan dengan menggunakan pensil warna akan lebih menggali kreativitas siswa dalam proses berkarya, baik itu dari segi teknik mengarsir maupun dalam proses pemilihan warna.

Diharapkan dengan adanya kegiatan menggambar, siswa dapat meningkatkan daya imajinasi dan kreativitasnya untuk lebih tumbuh dan berkembang, sehingga dengan berkembangnya kemampuan dan pemahaman siswa dalam hal menggambar, akan merangsang kemampuan berpikir siswa menjadi

lebih terampil dan dapat membantunya dalam proses pemecahan dalam suatu masalah baik dalam bidang pelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis merasa tertarik dan menganggap penting untuk mengadakan penelitian tentang. “Kemampuan Menggambar Ilustrasi Menggunakan Pensil Warna Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba ?
2. Bagaimana tingkat kesulitan menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

2. Untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana kesulitan dan hasil karya siswa dalam menggambar ilustrasi objek hewan darat dengan menggunakan pensil warna bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini dapat dicapai, maka hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba
2. Dapat mengetahui tingkat kesulitan siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa dan sebagai sumber informasi tentang kreativitas para siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba
4. Sebagai referensi bagi guru agar dapat lebih meningkatkan pengajaran khusus guru bidang studi seni rupa (seni budaya).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

Pada bagian ini akan diuraikan kajian pustaka yang berhubungan dengan tema penelitian yang berjudul “Kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba” kajian pustaka ini dibuat untuk mengetahui sasaran penelitian, mengingat pentingnya hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, untuk dijadikan sebagai landasan pemikiran. Seni merupakan kebutuhan hidup yang penting, seni memiliki fungsi yang dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung bagi manusia. Fungsi secara langsung dapat dirasakan adalah sebagai media untuk berekspresi diri, berkomunikasi, bermain dan menyalurkan bakat yang dimiliki. Secara tidak langsung, manusia dapat memperoleh manfaat pendidikan melalui pengembangan berbagai kemampuan dasarnya untuk belajar.

1. Pengertian Menggambar

Salah satu cabang keilmuan dalam seni rupa yang berorientasi untuk membentuk imajinasi, keterampilan serta penguasaan teknik menggunakan alat pada ruang dan bidang dua dimensi adalah menggambar. Untuk itu, pada tujuan penciptaan seni, menggambar di sebut sebagai (1) ekspresi pribadi: sebagai upaya untuk rupa, (2) aktualisasi diri: usaha atau upaya untuk membangun eksistensi pribadi melalui ungkapan estetis, (3) rekaman peristiwa: merupakan proses penciptaan karya seni dengan alasan merekam suatu peristiwa tertentu yang

menyentuh dan bermakna, dan (4) alat komunikasi: upaya untuk membangun berbagai gagasan atau imajinasi pencipta sehingga dapat dipahami oleh masyarakat penikmatnya.(Ashari. 2016 : 1)

2. Kemampuan

Kemampuan adalah kecakapan atau potensi seorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan dalam beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seorang.

Pada dasarnya kemampuan terdiri atas dua kelompok faktor yaitu:

- a. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang yang dibutuhkan untuk berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah.
- b. Kemampuan fisik yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik serupa.(<http://milmanyusdi.blogspot.com.2011/07>)

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggambar dapat dilihat dari aspek tema. Kreativitas, teknik dan bahan, proporsi, karakter/gaya perseorangan (Solo, 2008: 4)

1. Tema

Tema adalah pokok pikiran,gagasan atau ide dasar. Tema tergantung kepada hal hal yang menarik minat perupa kemudian diciptakan menjadi karya seni. Karya seni rupa dapat diwujudkan berdasarkan suatu tema.

2. Teknik

Teknik adalah cara seseorang menciptakan karya seni. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media seni rupa. Teknik digunakan untuk mengelolah unsur-unsur seni rupa seperti garis, tekstur, dan gelap terang yang mempunyai efek psikologis. Oleh karena itu penggunaan teknik yang baik akan mempengaruhi mutu karya seni

3. Proporsi

Proporsi adalah perbandingan yang ideal dan harmonis antara bagian-bagian benda yang menjadi objek gambar, atau istilah lainnya seimbang dan sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari seperti antara berat badan dan tingginya sangat proporsional.

3. Kesulitan

Menurut Sunarta (1985 : 7) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami siswa-siswi dalam kegiatan belajarnya sehingga berakibat prestasi belajarnya rendah dan tingkahlaku yang terjadi tidak sesuai dengan partisipasi yang diperoleh sebagaimana teman-teman kelasnya. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan dalam proses belajar mengajar di mana anak didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar pada dasarnya adalah suatu gejala yang nampak dalam berbagai manifestasi tingkahlaku, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengalami kesulitan menggambar, di antaranya ialah. Bakat menggambar siswa, motivasi belajar siswa, minat belajar siswa, emosi belajar siswa. Kognitif, hubungan dengan masyarakat sekitar hubungan dengan guru pengajar serta fasilitas Sekolah. indikator-indikator tersebut sangat mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami pelajaran menggambar, namun dari berbagai faktor tersebut yang paling dominan ialah sebagai berikut

- a) Faktor internal yang lebih mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah indikator pemahaman (*kognitif* siswa). Sekitar 15 siswa dari jumlah sampel 32 siswa kurang cakap memahami materi menggambar. Hal ini disebabkan (1) kurangnya kecakapan siswa dalam menangkap setiap materi menggambar yang disampaikan oleh guru mata pelajaran menggambar, (2) siswa yang sangat kurang peduli terhadap pentingnya materi menggambar, sehingga mereka tidak terlalu memperhatikan ketika guru menerangkan materi di depan kelas, (3) Keinginan siswa yang rendah untuk menguasai seluruh materi menggambar yang telah diterangkan oleh guru mata pelajaran menggambar (4) banyaknya siswa yang menyelesaikan setiap tugas menggambar dekat dengan waktu pengumpulan tugasnya.
- b) Faktor eksternal yang lebih mempengaruhi kesulitan belajar adalah lingkungan keluarga yakni perhatian keluarga hal ini disebabkan oleh: (1) kurangnya rasa kepedulian orang tua terhadap aktivitas

pembelajaran siswa di Sekolah, (2) kurangnya pantauan orang tua terhadap kegiatan siswa di Sekolah maipun di luar sekolah, (3) adanya ketidak harmonisan yang terjadi di dalam rumah yang menyebabkan turunnya semangat belajar. Hasil yang didapatkan, nilai dan hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.(Septiane, 2013 ;64)

4. Pengertian Ilustrasi

Ilustrasi berasal dari bahasa latin *illustrate* yang artinya menerangkan sesuatu. Jadi, yang dimaksud gambar ilustrasi adalah menggambar dengan tujuan untuk memperjelas suatu objek secara visual agar isi pada gambar muda dipahami oleh pembaca, objek ilustrasi dapat berupa benda, cerita, teks, atau kejadian tertentu. Ilustrasi terdapat pada sebuah iklan, poster, atau media cetak lainnya.

(Astuti dkk:2014:11).

Istilah ilustrasi didefinisikan pula oleh Frederve dalam Salam (1992: 2) sebagai gambar yang bercerita, definisi ini menunjukkan bahwa gambar ilustrasi mencakup semua gambar, termasuk yang terdapat pada dinding gua di zaman prasejarah, komik dan surat kabar.

Secara etimologis, istilah ilustrasi yang diambil dari bahasa inggris *illustration* dengan bentuk kata kerjanya *to illustrate* berasal dari bahasa latin *illustrate* yang berarti membuat terang. Dari pengertian berkembang menjadi membuat jelas dan terang, menunjukkan contoh khususnya dengan menggunakan bentuk-bentuk diagram dsb., memberi hiasan dengan gambar (*webster*)

Kemudian Martha Thoma dalam Salam (1992: 2) mengemukakan lebih jauh tentang ilustrasi lukisan dan ilustrasi berkembang sepanjang jalur yang sama dalam sejarah, dalam banyak hal, semua sama secara tradisional keduanya mengambil inspirasi dari karya-karya kesusastaan cerita injil, hanya saja lukisan dibuat untuk menghias naskah untuk membantu menjelaskan atau mencatat peristiwa.

Pengertian gambar ilustrasi menurut smart consulting Ilustrasi gambar adalah gambaran singkat alur cerita suatu cerita guna lebih menjelaskan salah satu adegan (Ismiati:1999:46).Secara umum ilustrasi selalu dikaitkan dengan menjelaskan sebuah cerita.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahawa ilustrasi adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik *drawing*,lukisan,fotografi/teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud dari pada bentuk.

a. Fungsi ilustrasi

Gambar ilustrasi memiliki fungsi sebagai berikut

- 1) Menarik perhatian orang. Sebuah buku atau majalah yang disertai dengan gambar yang menarikakan membuat orang tertarik mengetahui tentang isi buku tersebut.
- 2) Memudahkan memahami suatu keterangan atau penjelasan sebuah tulisan.
- 3) Sebagai sarana mengungkapkan pengalaman suatu kejadian yang diekspresikan dalam sebuah gambar.

- 4) Memberikan gambaran singkat isi tulisan atau cerita yang disampaikan.
- 5) Sebagai nilai keindahan dalam perwajahan.

b. Jenis-jenis ilustrasi

1) Kartun

Bentuk kartun bisa berupa dengan tokoh manusia ataupun hewan yang berisikan cerita humor yang bersifat menghibur. Indonesia memiliki beberapa tokoh kartun seperti Petruk dan Gareng karya dari Tatang S. dan sebagainya. Penampilan gambar kartun bisa dilihat dalam bentuk hitam putih atau berwarna.



Sumber: <http://www.volimaniak.com/2016/11/pengertian-gambar-ilustrasi-dan-jenis.html>

2) Karikatur

Gambar karikatur menampilkan berbagai karakter yang ditekankan, unik lucu, dan terkadang mengandung kritikan dan sindiran. Objek dari gambar karikatur bisa diambil dari tokoh manusia atau hewan.



Sumber: <http://www.volimaniak.com/2016/11/pengertian-gambar-ilustrasi-dan-jenis.html>

3) Komik

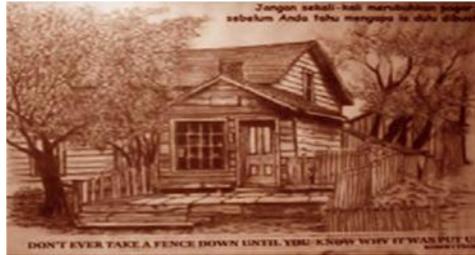
Gambar ilustrasi dalam bentuk komik terdiri atas rangkaian gambar yang saling melengkapi dan memiliki alur cerita. Bentuk komik bisa berupa buku maupun lembaran gambar singkat (*Comic Strip*).



Sumber: <http://www.volimaniak.com/2016/11/pengertian-gambar-ilustrasi-dan-jenis.html>

4) Ilustrasi Karya Sastra

Karya sastra berupa cerita pendek, puisi, sajak dan akan tampak lebih menarik minta orang untuk membaca apabila disertai dengan gambar ilustrasi. Fungsi gambar ilustrasi di sini memiliki tujuan untuk memberi penguatan dan mempertegas isi atau narasi di dalam materi.



Sumber: <http://www.volimaniak.com/2016/11/pengertian-gambar-ilustrasi-dan-jenis.html>

5) Vignette

Sebagai pengisi dari sebuah cerita ataupun narasi, bisa disisipkan dengan gambar ilustrasi yang berupa vignette. Vignette merupakan gambar ilustrasi berbentuk dekoratif yang berfungsi sebagai pengisi bidang kosong dalam kertas narasi.



Sumber: <http://www.volimaniak.com/2016/11/pengertian-gambar-ilustrasi-dan-jenis.html>

5. Media ilustrasi

Beberapa alat dan bahan untuk menggambar ilustrasi antara lain bahan lunak seperti tinta (tinta cina) dan cat air serta bahan kertas seperti pensil dan spidol. Keempat bahan tersebut sangat populer digunakan untuk membuat gambar ilustrasi. Contohnya, tinta cina banyak dipakai untuk membuat gambar-gambar komik karena sifatnya yang berwarna tajam dan tidak luntur oleh air. Cat air juga

kerap digunakan karena memiliki warna-warna yang menarik. Pensil menurut tingkatannya pensil digolongkan menjadi: Pensil lunak, pensil sedang, dan pensil keras. pensil lunak dapat digunakan untuk mengeblok tingkat gelap dalam objek, pensil sedang biasa digunakan untuk membuat sket, dan pensil keras ini biasa digunakan untuk gambar teknik. kertas yang baik untuk menggambar khususnya untuk ilustrasi adalah kertas Padalarang dan kertas *Aquareel*. Kertas tersebut mudah mengisap air dengan baik.

6. Bentuk gambar ilustrasi

Berbagai cara dapat dilakukan oleh seorang *illustrator* didalam membuat gambar ilustrasi. Pemilihan bentuk ilustrasi tentunya disesuaikan dengan target penikmatnya, misalnya, ilustrasi pada majalah anak-anak tentunya memiliki bentuk yang berbeda dengan majala remaja atau dewasa. Demikian pula sebaliknya. Banyak bentuk yang dapat dibuat oleh seorang ilustrator. Namun secara garis besar gambar ilustrasi terdiri atas dua bentuk utama yaitu:

- a. Gambar ilustrasi realis. Bentuk gambar ilustrasi yang objeknya sesuai dengan bentuk yang sebenarnya, kesesuaian tersebut meliputi bentuk visual, ukuran, ataupun proporsi.
- b. Gambar ilustrasi nonrealis. Bentuk gambar ilustrasi yang tidak sesuai dengan objek sebenarnya, namun tidak menyimpang dari tema yang diilustrasikan. Penyimpangan atau ketidak sesuaian bentuk tersebut dapat dilakukan dengan cara berikut, yang pertama, mendistorsikan bentuk objek yaitu menyimpangkan bentuk objek sehingga tidak sesuai, baik ukuran maupun

proporsinya. Dan yang kedua, menyederhanakan bentuk objek dilakukan dengan menghilangkan bagian-bagian detail tanpa menghilangkan karakter asli objek tersebut. (Astuti, dkk: 2014: 11).

Adapun alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Kertas digunakan untuk menggambar atau memindahkan suatu objek
- 2) Pensil digunakan untuk mensket suatu objek yang akan digambar
- 3) Selain pensil tinta cina atau tinta bak juga dapat menghasilkan karya yang bagus
- 4) Pensil warna digunakan pada hasil akhir atau pada pewarnaan

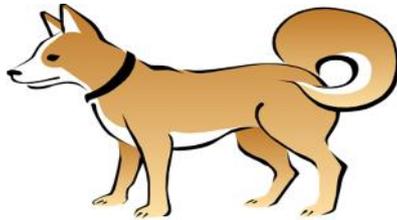
7. Ilustrasi Hewan

Dalam menggambar ilustrasi hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang pertama dengan gambar secara utuh proporsinya dan yang kedua hanya menggambar menampilkan bagian tidak secara utuh yang saja menampilkan bagian-bagian tertentu. Yang harus diperhatikan proporsi dan anatomi hewan tersebut, jenis dan bentuk hewan dikelompokkan menjadi hewan darat, udara dan air.

Contoh gambar Ilustrasi hewan darat



(sumber:<http://4.bpblogspot.com>)



(Sumber:<https://pixabay.com>)

(sumber: <http://clipart-library.com>)



(sumber:<http://img13deviantanet.com>)

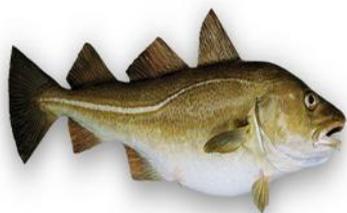


(sumber:<https://wordpress.com>)



(sumber:<https://.wikipedia.com>)

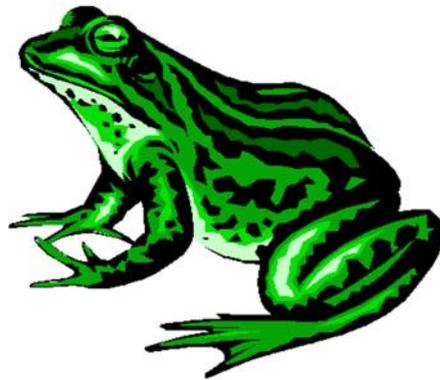
Contoh gambar Ilustrasi hewan air



(sumber:<http://www.nutricion-dietas.com>)



(Sumber:<https// Gambar Akutau.com>)



(sumber: <http://www.gambarzoom.com>)

Contoh gambar Ilustrasi hewan udara



(sumber: <http://klikma.com>)



(sumber: <http://www.mongabay.co.id>)



(sumber: <https://www.duniabinatang.org>)

B. Pembuatan gambar ilustrasi memiliki teknik-teknik:

1. Teknik menggambar tangan yaitu ilustrasi yang dibuat dengan goresan tangan.
2. Teknik fotografi yaitu ilustrasi yang dibuat dengan menggunakan kamera.
3. Teknik gabungan yaitu perpaduan antara teknik gambar dengan teknik fotografi. (Astuti, dkk: 2014:11).

C. Syarat syarat gambar ilustrasi

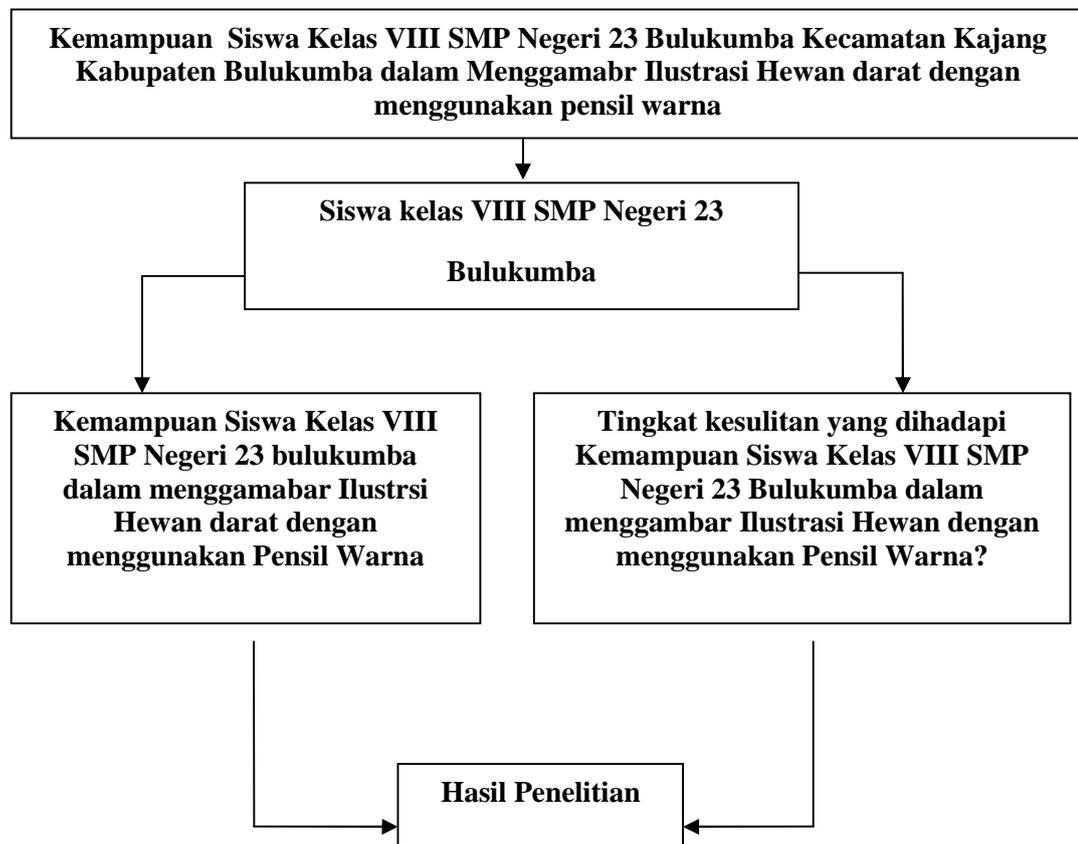
Gambar ilustrasi harus memenuhi beberapa persyaratan antara lain seperti berikut:

1. Komunikatif, gambar ilustrasi yang disajikan mudah dipahami.
2. Informatif, memberi informasi tentang pesan yang akan disampaikan.
3. Gambar ilustrasi tidak rumit.
4. Gambar ilustrasi yang dihasilkan sesuai dengan tema. (Astuti, dkk: 2014: 11).
5. Gambar ilustrasi dapat menarik perhatian setiap orang yang melihatnya
6. Gambar ilustrasi tidak harus dibuat berlebihan artinya gambar dibuat penuh warna warni ataupun tata letaknya sembarangnya.

D. Kerangka Pikir

Untuk menghasilkan gambar yang sesuai dengan objek yang digambar atau diceritakan maka dituntut beberapa kemampuan atau keterampilan yaitu kemampuan mengungkap (menangkap) adanya bentuk, komposisi, dan kesatuan tema.

Hal inilah yang menjadi dasar kerangka pikir adalah sebagai berikut:



(Gambar skema: Kerangka pikir)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. (Nana , 2013)

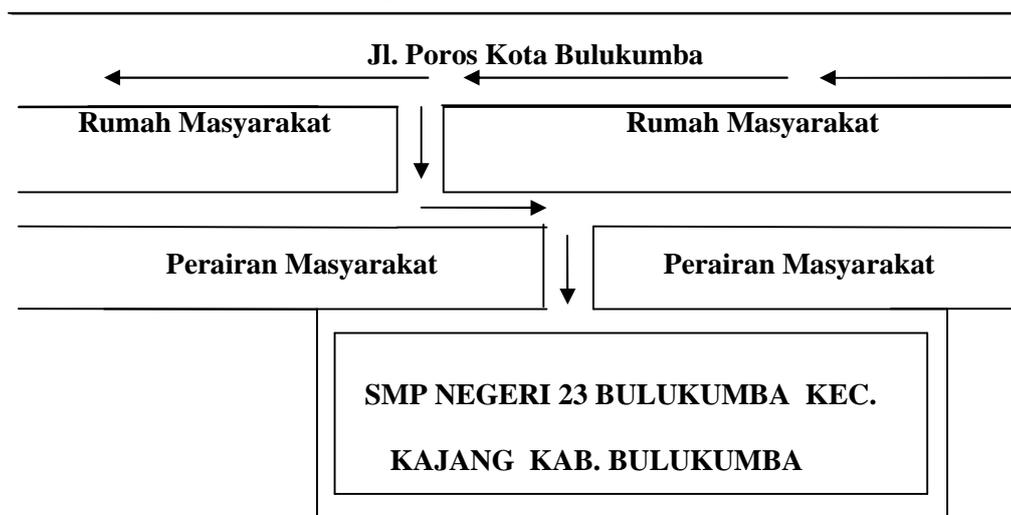
Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu mengukur kemampuan siswa, karena pendekatan kuantitatif adalah fokus pada objek secara utuh, melibatkan manusia sebagai alat pengumpul data secara deduktif, dan menyusun teori deskriptif. Secara teoritis, pendekatan dalam penelitian telah didominasi oleh penelitian kuantitatif. Pada akhir abad ke-20-an, para ilmuwan mulai mencari alternatif lain dalam bidang penelitian pendidikan selain pendekatan kuantitatif. (Guba & Lincoln, 1988). Penelitian kuantitatif dilandasi oleh suatu pendekatan filosofis

dengan penelitian, dalam hal ini penelitian kualitatif melihat individu dan dunianya saling berinteraksi, sehingga satu sama lain tidak saling meniadakan, atau dengan ungkapan lain bahwa individu tergantung pada lingkungan sosialnya. (Setyosari. 2013: 49).

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini adalah dilaksanakan jalan Pendidikan Desa Lolisang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Hal ini dianggap relevan dengan judul dan tujuan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema gambar berikut ini:



Gambar 02: Peta Lokasi Penelitian

B. Populasi dan sampel

a. Populasi

Margono (2000: 121) menjelaskan bahwa populasi adalah seluruh individu yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Warsito (1992: 49) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri atas manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, perusahaan, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Berdasarkan kedua pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksudkan populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

b. Sampel

Arikunto (1998: 120) menjelaskan pengertian sampel penelitian ini adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan (jumlah) yang akan diteliti.

Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII-B sebanyak 19 orang. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes praktik. Teknik analisis

data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan statistik tabel dan diagram batang.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel atau faktor secara umum adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian dan jika diukur memilikivariasi. (Setyosari,2010:49). Melihat judul tersebut maka variabel penelitian ini adalah Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba Dalam Menggambar Ilustrasi Dengan Menggunakan Pensil Warna.

Adapun situasi atau bentuk keadaan variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

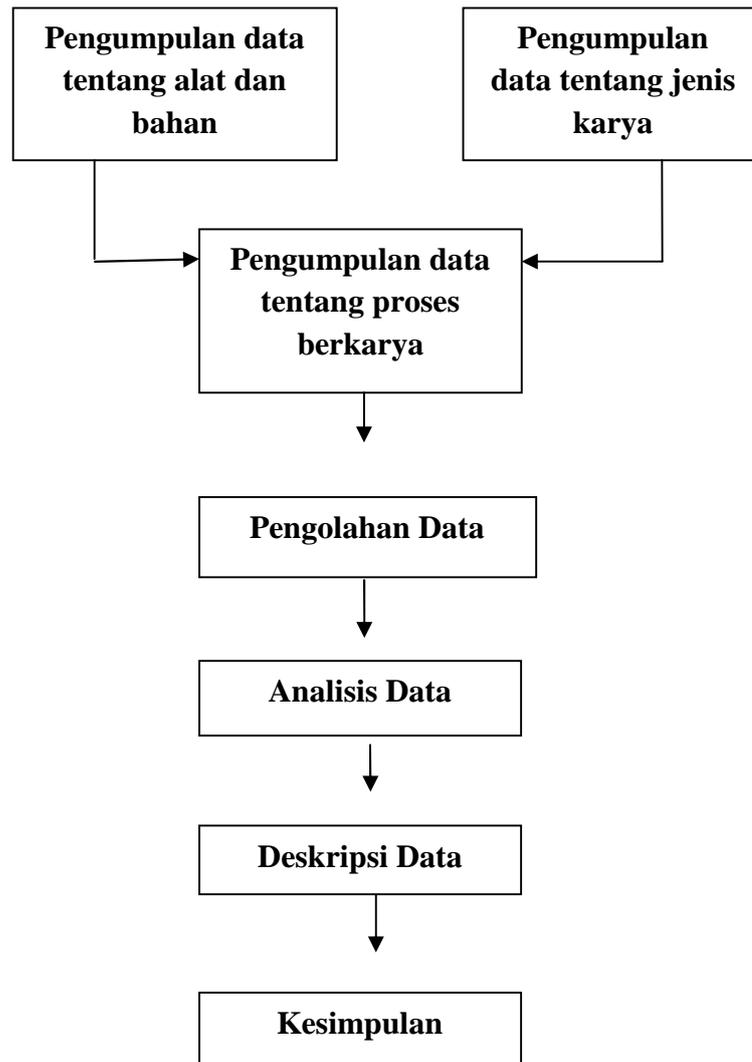
- a. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam menggambar Ilustrasi hewan darat dengan menggunakan Pensil Warna
- b. Tingkat kesulitan dan hasil karya siswa dalam menggambar Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam menggambar Ilustrasi hewan darat dengan menggunakan pensil warna.

2. Desain penelitian

Desain penelitian (Setyosari, 2010: 148) merupakan rencana atau struktur yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas

permasalahan-permasalahan penelitian, dan adapun bentuk dari desain penelitian ini, digambarkan dalam skema seperti di bawah:

Bentuk desain penelitian ini digambarkan dalam skema seperti berikut:



Gambar 03: Desain Penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah defenisi yang didasarkan oleh sifat-sifat hal yang didefenisikan, dapat diamati, dan diukur. Untuk menghindari kesalahan tafsiran dalam mengartikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka didefenisikan sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran tentang bagaimana proses menggambar ilustrasi hewandarat pada siswa kelasVIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam menggambar Ilustrasi hewan darat dengan menggunakan pensil warna
2. Memperoleh gambaran tentang bagaimana kesulitan dan hasil karya siswa dalam kemampuan siswa kelasVIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam menggambar Ilustrasi hewan darat dengan menggunakan pensil warna

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu dengan mengamati secara langsung bagaimana Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam menggambar Ilustrasi hewan darat dengan menggunakan Pensil Warnauntuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menggambar pada media yang telah ditentukan, dan observasi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran seni budaya tentang model pembelajaran yang digunakan.
- b. Ikut serta dalam kelas untuk mengamati proses kemampuan menggambar ilustrasi hewan dengan menggunakan pensil warna pada siswa
- c. Mengamati siswa dalam menerima materi kemampuan menggambar ilustrasi hewan dengan menggunakan pensil warna pada siswa
- d. Mengamati siswa dalam menggambar ilustrasi hewan dan kerumitan yang dihadapi siswa selama proses menggambar

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari pengamatan mengenai kejadian.

Teknik wawancara dilakukan untuk memuatkan data yang diperoleh dilapangan melalui pengamatan observasi, wawancara dengan guru seni budaya dan siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran menggambar ilustrasi hewan darat dengan menggunakan pensil warna. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data tentang tingkat kemampuan pada siswa dalam menggambar ilustrasi hewan darat dengan menggunakan pensil warna dan tingkat kesulitan yang dialami oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran seni rupa (seni budaya).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data-data sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data dan dokumen atau catatan dengan menggunakan kamera foto untuk pengambilan gambar yang dapat dilakukan pada saat kegiatan awal berlangsung. Dokumentasi menggunakan kamera digital terdiri atas:

1. Pemotretan saat wawancara dengan guru bidang studi mata pelajaran disekolah SMP 23 Negeri Bulukumba
2. Pemotretan kegiatan saat proses belajar mengajar tentang materi penjelasan pengertian seni ilustrasi dan tata cara pembuatan ilustrasi hewan pada kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba
3. Pemotretan kegiatan siswa dalam proses penerapan ide dan pembuatan ilustrasi hewan darat
4. Pemotretan hasil karya ilustrasi hewan darat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba.

4. Tes Praktik

Untuk mengukur kemampuan menggambar ilustrasi maka diberikan tugas menggambar ilustrasi hewan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam menggambar Ilustrasi hewan darat dengan menggunakan pensil warna untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menggambar pada media yang telah ditentukan.

F. Teknik Analisa Data

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka selanjutnya penulis mengelolah data secara terpisah dengan teknik sebagai berikut ini:

1. Proses analisa ini dimulai dengan membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data dari observasi, tes praktik, dan dokumentasi kemudian diperiksa kembali sehingga lengkap dan benar.
2. Kategorisasi data dan membuat rangkuman dari data-data yang dianggap penting yang diperoleh melalui observasi, tes praktik dan dokumentasi.
3. Data-data tersebut disusun menjadi bagian serta menyusun uraian-uraian dengan struktur data yang diperoleh.
4. Pemeriksaan kebenaran data, kemudian diadakan penghalusan data dari responden untuk kemudian diadakan penafsiran.
5. Kemudian hasil tes praktik peserta didik dinilai dengan instrumen penilaian.

G. Kriteria Penilaian Gambar ilustrasi

No	Kriteria Penilaian Gambar Ilustrasi	Penjelasan
1	Tema	
2	Teknik	
3	Proporsi	
4	Finishing	

Kategori Penilaian Gambar ilustrasi

Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
91- 100	Sangat Baik	4
81-90	Baik	3
71-80	Cukup	2
61-70	Kurang	1

1. Tema

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal ada pun tema yang dimaksud adalah menggambar hewan darat.dengan menggunakan pensil warna

2. Penggunaan teknik dan bahan

Menggambar ilustrasi dengan teknik kering yaitu, tidak perlu menggunakan pengencer air atau minyak, ilustrasi dibuat langsung pada bidang dua dimensi berupa kertas gambar kemudian dibuat sketsa untuk selanjutnya diberi aksent garis atau warna sesuai dengan media kering yang diajukan.beberapa media kering:

- a. Pensil yang digunakan dalam menggambar ilustrasi ukuran pensil 2B-6B
- b. Arang yang digunakan untuk menggambar ilustrasi adalah yang terbuat dari bahan dasar kayu.
- c. Krayon atau pastel *colour* banyak ragam variasi warnanya, digunakan dalam menggambar ilustrasi yang menginginkan variasi pewarnaan

- d. Charcoal berbentuk seperti pensil warna dengan lapisan kertas sebagai pembungkusnya
- e. Pulpen digunakan sebagai alat untuk menggambar ilustrasi dengan karakter tegas pada garis-garis gambarnya.

3. Proporsi

Proporsi adalah suatu keseimbangan antara satu benda dengan benda lainnya, pada umumnya proporsi ini menggambarkan keseimbangan objek.

4. Karakter

Karakter sebagai penggambaran tingkah laku dengan menonjolkan nilai (benar salah, baik buruk) baik secara eksplisit maupun implisit.

5. Hasil akhir

Proses hasil akhir adalah tahap akhir dan pemberian warna dalam menggambar hewan darat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan tentang Kemampuan Menggambar Ilustrasi Menggunakan Pensil Warna Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba pada peserta didik atau penelitian yang diperoleh di lapangan melalui prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif, sesuai dengan indikator dalam fokus penelitian.

1. Kemampuan Menggambar Ilustrasi Menggunakan Pensil Warna Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

Seni ilustrasi adalah gambar yang berfungsi menerangkan, menjelaskan, menceritakan, dan sekaligus memperindah suatu karangan atau menjelaskan suatu naskah tertulis atau menjelaskan suatu peristiwa untuk maksud tertentu. Tahap – tahap dalam menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna yaitu kesesuaian tema, penggunaan teknik dan proporsi.

Dalam penelitian ini kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, harus memperhatikan beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai dasar penilaian, adapun hasil karya siswa tersebut dinilai

berdasarkan tiga aspek penting yaitu kesesuaian tema, penggunaan teknik, proporsi dan *finishing*.

Dengan melihat secara keseluruhan karya yang dihasilkan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba berdasarkan indikator kemampuan yang ingin dicapai, diperoleh hasil yang berbeda-beda diantara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Dari 22 siswa, 11 siswa dijadikan sampel dalam penelitian untuk memperoleh data mengenai kemampuan Menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba dalam menggambar ilustrasi hewan, hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi kehadiran siswa, yang mana dari data 22 siswa hanya 11 siswa yang aktif.

Dari 11 siswa secara keseluruhan, 82% siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal dari 3 aspek yang dijadikan indikator penilaian yang telah ditentukan. Sementara 18% lainnya belum bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Dari 82% siswa, keseluruhan memiliki tingkat pencapaian kemampuan yang berbeda-beda yaitu 18% di antaranya memiliki standar nilai kumulatif yang dikategorikan baik, sementara 63% diantaranya hanya mampu mencapai nilai kumulatif yang masih dikategorikan nilai standar atau sedang.

a. Menyiapkan alat dan bahan

Menyiapkan alat dan bahan merupakan tahap awal dalam membuat karya seni lukis, ada pun alat dan bahan yang digunakan dalam proses berkarya seni lukis dengan Menggambar dengan menggunakan cat poster warna antara lain:

1) Alat:

a. Pensil 2B

Pensil adalah perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan tulisan atau medium seni yang biasanya dibangun dari grafi dan tanah liat padat.



Gambar. Pensil 2B
(Dokumentasi: Irmawati, November 2017)

b. Penghapus

Penghapus merupakan salah satu perlengkapan alat tulis yang merupakan karet lembut yang mampu menghilangkan tanda yang dihasilkan dengan pensil.



Gambar. Penghapus
(Dokumentasi: Irmawati, November 2017)

c. Penggaris

Penggaris / mistar adalah sebuah alat pengukur dan alat bantu gambar untuk menggambar garis lurus.



Gambar. Pensil
(Dokumentasi: Irmawati, November 2017)

2. Bahan

a. Karats

Kertas adalah bahan yang di gunakan untuk menggambar



Gambar. kertas
(Dokumentasi: Irmawati, November 2017)

b. Pensil warna

Pensil warna merupakan bahan yang digunakan pada tahap akhir atau pewarnaan pada gambar.



Gambar. Pensil warna
(Dokumentasi: Irmawati, November 2017)

b. Membuat sketsa

Setelah menyiapkan media kertas, selanjutnya membuat sketsa pada media tersebut sesuai dengan ide dan gagasan masing-masing, baik itu dengan melihat referensi atau pun objek secara langsung.



Gambar. Proses membuat sketsa lukisan
(Dokumentasi Irmawati, November 2017)



Gambar. Proses membuat sketsa lukisan
(Dokumentasi Irmawati, November 2017)



Gambar. Proses membuat sketsa lukisan
(Dokumentasi Irmawati, November 2017)

c. Proses mewarnai

Pada tahap ini sudah mulai memasuki tahap inti dimana bahan dasar utama pensil warna dituangkan ke dalam valet, kemudian siswa mewarnai sesuai kebutuhan dan sesuai pilihan warna yang diinginkan. Dimana pensil warna adalah sebagai bahan pendukung.



Gambar 20. Proses mewarnai gambar
(Dokumentasi : Irmawati. November 2017)



Gambar 20. Proses mewarnai gambar
(Dokumentasi : Irmawati. November 2017)

d. Hasil karya Akhir

Setelah melakukan beberapa tahap sebelumnya, tahap yang terakhir yaitu proses ilustrasi dengan menerapkan hasil warna ke dalam media kertas dan menyempurnakan/menyelesaikan sketsa yang telah dibuat dengan mewarnai sketsa dan menyempurnakan dengan kontur hingga pada finishing karya.



Gambar. Proses menyempurnakan/menyelesaikan gambar dengan menggunakan pensil warna
(Dokumentasi : Irmawati, November 2017)

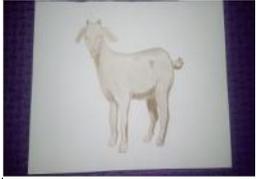
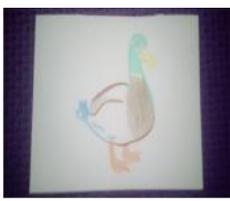


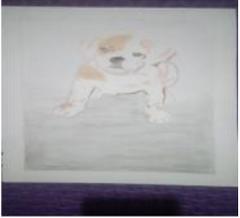
Gambar 21. Proses menyempurnakan/menyelesaikan gambar dengan menggunakan pensil warna
(Dokumentasi : Irmawati, November 2017)

Berdasarkan indikator pencapaian kemampuan yang telah dinilai pada karya siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba, hasil penilaian akan kemampuan siswa dengan berpatokan pada indikator pencapaian kompetensi dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nilai kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

No	Nama Siswa	JK	Aspek Penilaian					Ket.
			Tema	Teknik	Proporsi	Finish-ing	Rata-rata	
1	Agung 	L	75	70	75	70	55	Sangat Kurang
2	Andi Al Galuh Muchtan 	L	85	70	75	70	75	Sedang
3	Aril Ramadani 	L	80	70	80	75	77,5	Sedang
4	Asdar 	L	80	70	75	75	57,5	Sangat Kurang

5	Awal 	L	85	80	80	75	78	Sedang
6	Defih 	P	75	80	75	75	76,25	Sedang
7	Erliyanto 	L	85	75	75	80	78	Sedang
8	Idil 	L	75	75	70	75	73	Sedang
9	Irmawati 	P	90	80	75	80	81	Baik
10	Lisa	P	75	70	70	75	72	Sedang

								
11	Maya 	P	90	80	80	75	81	Baik

- a. 91-100 : Sangat Baik
- b. 81-90 : Baik
- c. 71-80 : Sedang
- d. 61-70 : Kurang
- e. 0-60 : Sangat Kurang

Rata - rata siswa dengan jumlah 11 orang memiliki kemampuan menggambar ilustrasi hewan dengan menggunakan pensil warna dan kemampuan menggambar siswa sudah terbilang sedang, namun masih banyak kendala yang dihadapi siswa dalam proses menggambar ilustrasi hewan. Baik itu dalam menentukan tema, proporsi, penerapan teknik serta proses *finishing* karya.

3. Tingkat kesulitan dalam Menggambar Ilustrasi Menggunakan Pensil Warna Pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menggambar ilustrasi hewan dengan menggunakan pensil warna yaitu dilakukan wawancara secara langsung terhadap siswa kelas VIII sesuai indikator pencapaian

kemampuan yang telah ditentukan. Hasil wawancara tersebut dipaparkan sebagai berikut:

a) Tema

Di dalam proses menggambar ilustrasi hewan menggunakan pensil warna, hambatan awal yang terjadi pada siswa di kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba adalah siswa susah menentukan/menyesuaikan tema awal yang akan mereka buat misalnya dari sisi karakter hewan apa yang ingin mereka ciptakan, hal inilah yang membuat proses penentuan tema harus berlangsung cukup lama dalam menemukan bentuk yang benar-benar mereka tentukan sebelumnya berdasarkan referensi yang telah disediakan, sehingga proses pengerjaan ketahap selanjutnya menjadi tertunda. Tema inovatif dalam gambar hewan misalnya gambar burung yang sedang terbang, kuda yang berlari karena dominan karya yang digambar pasif dan tak bergerak.

b) Teknik

Siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda didukung dengan sifat dan karakter yang berbeda pula membuat proses pembelajaran menjadi begitu menarik walaupun demikian hal ini dapat menjadi suatu faktor yang menghambat di dalam proses pembelajaran, terkhusus dalam penciptaan sebuah karya seni rupa, dimana sebagian siswa di kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba

Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba kurang memperhatikan aturan yang tepat di dalam menggambar ilustrasi hewan. Siswa yang memiliki tingkat pemahaman berbeda mencoba mencari alternatif lain di dalam proses pembuatan sketsa dan pewarnaan, sehingga karya yang dihasilkan juga tidak terlalu baik dibandingkan siswa yang mengikuti tahapan dan arahan yang benar.

c) Proporsi

Aspek proporsi sangat berhubungan dengan prinsip-prinsip komposisi dimana aspek ini sangat memfokuskan pada bentuk keindahan luar dari sebuah karya seni. Hambatan yang terjadi dalam proses penentuan proporsi biasanya terjadi diawal proses pengerjaan yang membuat bentuk gambar menjadi tidak sesuai. Hal inilah yang terjadi pada beberapa siswa di kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dikarenakan proses pengerjaan awal yang kurang tepat misalnya proses penentuan tema yang salah, serta proses pembuatan sketsa yang kurang tepat.

d) Penyelesaian akhir (*Finishing*)

Dalam aspek ini siswa masih sulit untuk menyelesaikan gambar secara sempurna, diakibatkan kesalahan ataupun ketidaktekunan dalam proses-proses sebelumnya, baik itu dari aspek penentuan tema, penerapan teknik, dan penentuan proporsi

B. Pembahasan

1. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam menggambar ilustrasi hewan dengan menggunakan pensil warna.

Pada pembahasan ini akan diuraikan kemampuan berkarya seni ilustrasi siswa berdasarkan penyajian hasil analisa data yang telah dikemukakan sebelumnya. Untuk mengukur kemampuan berkarya seni ilustrasi siswa dapat dilihat dari indikator penilaian yaitu Tema adalah pokok pikiran, gagasan atau ide dasar. Tema tergantung kepada hal-hal yang menarik minat perupa kemudian diciptakan menjadi karya seni. Karya seni rupa dapat diwujudkan berdasarkan suatu tema. Teknik adalah cara seseorang menciptakan karya seni. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media seni rupa. Teknik digunakan untuk mengelolah unsur-unsur seni rupa seperti garis, tekstur, dan gelap terang yang mempunyai efek psikologis. Oleh karena itu penggunaan teknik yang baik akan mempengaruhi mutu karya seni. Proporsi adalah perbandingan yang ideal dan harmonis antara bagian-bagian benda yang menjadi objek gambar, atau istilah lainnya seimbang dan sering kita ketahui dalam kehidupan sehari-hari seperti antara berat badan dan tingginya sangat proposional. Serta karakter yaitu setiap karya seni antara siswa yang satu dengan siswa yang lain pasti berbeda. Hal ini disebabkan berbagai aspek kejiwaan antara lain kemampuan, pengalaman dan kematangan. Hal-hal itulah yang menyebabkan adanya karakter/gaya perseorangan di dalam berkarya seni.

Berikut adalah karya – karya dalam menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

1. Agung



Gambar 1. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan kuda
(Dokumentasi : Irmawati, November 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja kurang dipertegas
- c. Proporsi, dalam hal proporsi sudah serasi
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.

2. Andi Al Galuh Muchtan



Gambar 2. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan gaja
(Dokumentasi : Irmawati, November 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai terutama dalam penguasaan warna
- c. Proporsi, dalam hal proporsi kurang serasi kaki bagian depan (kiri) terlihat sangat besar
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.

3. Aril Ramadani

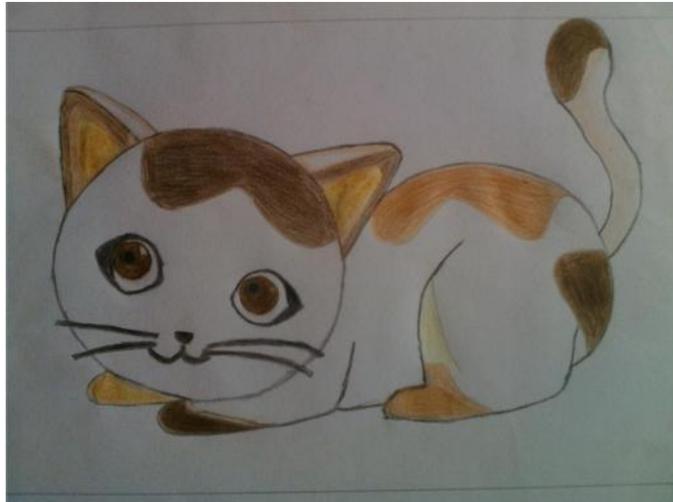


Gambar 3. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan ayam
(Dokumentasi : Irmawati, November 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai terutama dalam penguasaan warna
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih kurang serasi, yaitu kaki belakang (kiri) tampak kekecilan
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.

4. Asdar



Gambar 4. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan kucing
(Dokumentasi : Irmawati, November 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai terutama dalam penguasaan warna
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih kurang serasi, yaitu kepala tampak besar
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan

5. Awal

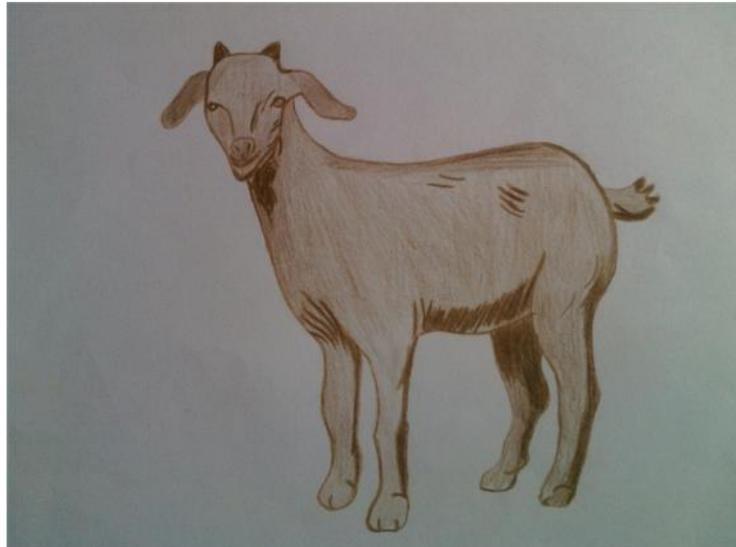


Gambar 5. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan sapi
(Dokumentasi : Irmawati, November 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam mewarnai
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih kurang serasi, yaitu kaki belakang bagian kiri kebesaran
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.

6. Defih

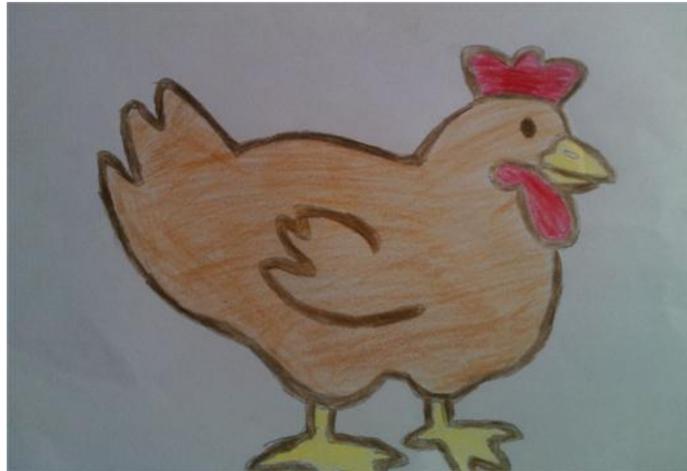


Gambar 6. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan kambing
(Dokumentasi : Irmawati, November 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam mewarnai
- c. Proporsi, dalam hal proporsi semua sudah serasi,
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.

7. Erliyanto



Gambar 7. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan ayam
(Dokumentasi : irmawati, November 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam mewarnai
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih kurang serasi, yaitu badan tampak kepanjangan
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.

8. Idil

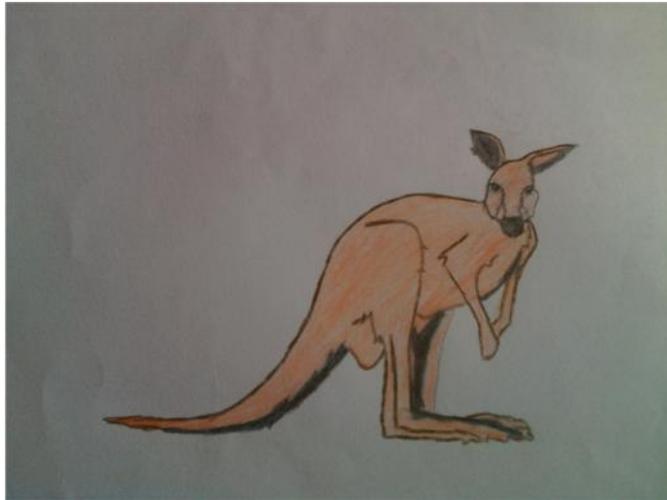


Gambar 8. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan Bebek
(Dokumentasi : Irmawati, November 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam perwanaan
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih kurang serasi, yaitu kaki depan (kanan) tampak kekecilan
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.

9. Irmawati



Gambar 9. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan kanguru
(Dokumentasi : Irmawati, November 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam mewarnai
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih kurang serasi, yaitu tangan (kiri) tampak sedikit pendek
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.

10. Lisa



Gambar 10. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan anjing
(Dokumentasi : Irmaati, November 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam mewarnai
- c. Proporsi, dalam hal proporsi masih kurang serasi, yaitu tangan tampak kebesaran
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.

11. Maya



Gambar 11. Hasil karya siswa dengan mengangkat tema hewan unta
(Dokumentasi : Irmawati, November 2017)

Ulasan:

- a. Tema, berdasarkan karya yang dihasilkan sudah sesuai dengan tema serta referensi yang telah menjadi sumber acuan.
- b. Teknik, dari segi teknik dalam pewarnaan sudah memperlihatkan keterampilan mewarnai hanya saja belum menguasai warna dalam mewarnai
- c. Proporsi, dalam hal proporsi sudah serasi
- d. Penyelesaian akhir (*finishing*), sudah cukup baik hanya saja perlu ditingkatkan.

4. Tingkat kesulitan siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam menggambar ilustrasi hewan dengan menggunakan pensil warna

Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menggambar ilustrasi hewan dengan menggunakan pensil warna yaitu dilakukan pengamatan secara langsung terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Dan dibahas lebih rinci pada pembahasan tentang tingkat kesulitan sebagai berikut:

a. Aspek Tema

Tema merupakan acuan dasar sebelum seseorang menciptakan sebuah karya seni dimana tema telah mencakup hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan serta langkah-langkah yang harus ditempuh di dalam membuat sebuah karya, oleh sebab itu tema sangat diperlukan untuk menciptakan sebuah karya seni. Proses menggambar ilustrasi hewan yang terjadi di kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba sebagian siswa masih sulit untuk menentukan bentuk atau karakter hewan apa yang akan mereka buat hal inilah yang menjadi hambatan awal di dalam proses menggambar ilustrasi hewan menggunakan pensil warna yang mengakibatkan proses pengerjaan ketahap selanjutnya menjadi tertunda.

Salah satu inovasi yang diterapkan dalam tema menggambar ilustrasi hewan ialah tema hewan yang bergerak seperti gambar siswa kuda yang berlari, burung yang sedang terbang. Hal tersebut dikarenakan untuk memancing pola kreatifitas siswa terkhusus dalam menggambar hewan

dengan menggunakan pensil warna. Namun peneliti melihat kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi tersebut masih belum aktif dalam menentukan gambar serta pada tema gambar hewan yang bergerak.

b. Aspek penguasaan teknis

Sebagian siswa di kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna dengan tidak memperhatikan tahapan atau aturan pembuatan yang benar hal ini mengakibatkan karya yang mereka buat menjadi tidak rapi serta mengurangi tingkat estetikanya. Cara ini dilakukan karena menurut mereka alternatif ini dianggap lebih mudah dan tidak memerlukan waktu yang cukup lama dibandingkan tahapan pembuatan yang sebenarnya namun kesalahan menggunakan teknik akan berdampak pada hasil akhir karya ilustrasi hewan yang dibuat. Salah satu kesalahan teknik yang dilakukan oleh siswa di kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba adalah disaat proses pewarnaan. Seharusnya pewarnaan dilakukan dengan menggunakan teknik arsir yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu teknik arsir miring, silang dan satu arah, tetapi kebanyakan siswa kelas VIII melakukan pewarnaan dengan teknik dusel yang pada dasarnya belum dikuasai. Teknik yang seperti ini kurang memberikan efek yang baik disaat proses *finishing* karya.

Selain itu pada aspek penguasaan terkhusus pada dimensi menggambar ilustrasi dengan teknik gelap terang, siswa sangat minim dalam memahami hal tersebut. Oleh karena itu, upaya gambar yang timbul

pula menjadi tidak stabil atau menunjukkan pola menggambar ilustrasi yang kurang memberikan hasil yang baik.

c. Aspek Proporsi

Proporsi sangat dipengaruhi berdasarkan proses awal pengerjaannya dimana proses awal inilah yang menentukan baik tidaknya bentuk proporsi gambar yang akan dihasilkan misalnya kesalahan dalam proses sketsa dengan tidak mengikuti tahapan pembuatan yang benar mengakibatkan bentuk proporsi kurang baik. Dalam proses pembuatan sketsa, siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba masih banyak yang membuat sketsa dengan cara memulai pada bagian kaki sehingga sulit untuk menyesuaikan dengan bentuk kepala atau badan pada objek yang digambar. Sehingga hasilnya menjadi tidak proporsi, kadang hasilnya membuat bagian kepala kekecilan atau kebesaran.

Penjelasan tersebut dengan kata lain dikatakan bahwa siswa cenderung tidak membuat sketsa secara utuh atau bahkan siswa menggambar tanpa membutuhkan pertimbangan. Berdasar dari hal tersebut, maka permasalahan tersebut dikembalikan dalam aspek penguasaan materi serta tekniknya. Tidak terkecuali pada rendahnya tingkat pengetahuan siswa pada tahapan menggambar ilustrasi tersebut.

d. Penyelesaian akhir (*finishing*)

Kesulitan dalam proses penyelesaian karya dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal diantaranya pada tahap-tahap sebelumnya siswa tidak mengikuti aturan

yang telah ditetapkan, baik itu dari segi penentuan tema dan penggunaan teknik serta penentuan proporsi dan faktor eksternal di antaranya akibat waktu yang terbatas sehingga membuat siswa terburu-buru dalam proses menggambar.

Hasil akhir atau finishing merupakan proses pewarnaan untuk membentuk warna pada gambar yang telah disket. Finishing dapat membuat gambar menjadi kelihatan indah. Oleh karena itu, siswa harus berhati-hati dalam memilih warna dan mengaplikannya ke dalam gambar agar siswa dapat menghasilkan gambar yang baik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan siswa menggambar ilustrasi hewan dalam menggunakan pensil warna sudah dikategorikan sedang secara keseluruhan. Hal tersebut dapat kita lihat berdasarkan indikator kemampuan yang telah ditentukan baik itu dari segi tema, teknik, dan proporsi. Dari keseluruhan siswa tingkat kemampuan dari aspek tema 45% siswa sudah dapat dikategorikan memiliki kemampuan yang baik dan 55% sudah masuk dalam kategori sedang. Dalam aspek teknik 63% sudah dikategorikan sedang dan 37% masih memiliki nilai dibawah standar penilaian. Selanjutnya pada aspek proporsi 82% sudah ada pada kategori sedang sementara 18% masih memiliki nilai dibawah rata-rata nilai standar. Dan dari keseluruhan hasil penilaian kemampuan 82% siswa sudah memiliki nilai diatas rata-rata.
2. Faktor kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna melihat hasil dari proses yang telah dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam menggambar ilustrasi hewan dengan menggunakan pensil warna yaitu pada penguasaan teknik. Yang mana rata-rata kemampuan siswa dalam melakukan teknik pewarnaan pada objek

dengan menggunakan pensil warna masih di bawah standar indikator pencapaian kemampuan dari segi teknik. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan proporsi gambar namun hal tersebut tidak menjadi sesuatu yang sangat mendasar karena melihat dari keseluruhan karya yang dihasilkan oleh siswa sudah terbilang sedang atau sudah mencapai standar indikator penyampaian kemampuan dari segi penentuan proporsi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kemampuan siswakelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam menggambar ilustrasi hewan dengan menggunakan pensil warna disarankan untuk :

1. Kepada Kepala Sekolah, tenaga pengajar, dan pihak-pihak terkait di lingkungan SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat perlu memperhatikan kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan dalam menggambar, maka pihak Sekolah dan guru perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk banyak berlatih dalam menggambar dan memberikan bimbingan dan latihan khususnya kepada siswa yang berbakat maupun yang tidak berbakat.
2. Hendaknya semua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa itu dapat diketahui oleh guru seberapa besar pengaruh faktor tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dan sebaiknya guru memberikan bimbingan khusus atau melatih peserta didik dalam menggambar khususnya

menggambar menggunakan pensil warna agar peserta didik dapat berkarya lebih baik.

3. Kepada peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan, agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran menggambar menggunakan pensil warna ataupun menggambar menggunakan media lainnya dalam pembelajaran seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, dkk, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:
- Astuti, kun setyaning. et al 2014. *Seni Budaya 1 Kelas X SMA*. Jakarta:Yudistira
- Daus 2015 “Seni Karikatur Digital Karya Mauluddin Di Portal Rakyatku.com”.Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Makassar
- Firman 2015.“Kemampuan Menggambar Ilustrasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Sinjai Borong ”. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Jakarta. Syarifuddin Aswar, 1998. *Media Pembelajaran* Jakarta: Universitas Terbuka
- Solo, Makmur 2008 “*Seni Budaya*. Intensif penunjang cita ci-cita siswa kreatif
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Meisar Ashari, 2016 *Anatomi Plastis, Metode Menggambar Struktur Tubuh Manusia*,Mediaqita Fondation Makassar.
- Salam, Sofyan. Dkk 1992, “ *Jenis-Jenis Ilustrasi “ Universitas Negeri Makassar*
- Salam , Sofyan. 2017. “ *Berbagai Perspektif Dalam Memaknai Seni Ilustrasi”*
- Sepbianti, Ranga Patriani. 2009. *Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Makassar dalam Melukis Menggunakan Pensil Warna*. Skripsi. : Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. (tidak dipublikasikan)
- Setyosari, Punaji, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*.
- Sobandi,B.2008.*Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*.Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Sumber Internet:

<http://4.bpblogspot.com>

<http://img13deviantanet.com>

<http://gibeh.blogspot.co.id/2016/05/pengertian-ilustrasi.html>

<http://www.habibullahurl.com/2015/08/jenis-jenis-gambar-ilustrasi.html>

<https://jesicacanales.files.wordpress.com>

<http://milmanyusdi.blospot.com> .2011/07

<https://pixabay.com>

<https://i1yting.com>

<https://pixabay.com>)

(https://googleblight.com/?lite_url=https://id.m.wikipedia.org/wiki/seni_rupa&ei=bBqiwRO&ic=idID&m=195&host=ww.google.co.id&ts=1459657866&sig=APY536xIJLGgdLNcnpk0501mt7jRkT-29w)

(Diakses pada hari jum'at 10 Maret 2017 pukul 19.00)

<http://www.sarjanaku.com/2011/08/pengertian-kesulitan-belajar.html>

<https://media.neliti.com/media/publications/76147-ID-none.pdf>

<https://books.google.co.id/books?id=nhwaCgAAQBAJ&pg=PA5&lpg=PA5&dq=menurut+nana+tentang+struktur+dan+percobaan+terkontrol&source=bl&ots=FDY9Ymigyo&sig=I9Dqk9N3KiQjEpm4KVoZ7WVoClk&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiYppyuqofZAhUGLpQKHTnLB04Q6AEILDAB#v=onepage&q=menurut%20nana%20tentang%20struktur%20dan%20percobaan%20terkontrol&f=false>

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/119/jtptunimus-gdl-ikapurwani-5921-4-babiii.pdf>

<http://digilib.unila.ac.id/13476/4/bab%203.pdf>

A. Format Wawancara

Format wawancara diajukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang mereka rasakan dalam membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan pensil warna. Dimana pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Menurut Anda apakah sulit menentukan tema dalam menggambar ilustrasi hewan ?
2. Kesulitan apa yang Anda alami sehubungan dengan penguasaan teknik?
3. Menurut Anda apakah sulit menentukan proporsi dalam menggambar ilustrasi hewan?
4. Hal-hal apa saja yang menghambat Anda dalam proses menggambar ilustrasi hewan dengan menggunakan pensil warna?

DOKUMENTASI



Gambar 1. Proses pembuatan sketsa
Sumber: (Foto irmawati, November 2017)



Gambar 2. Hasil karya gambar sketsa
Sumber: (Foto irmawati,November 2017)



Gambar 3. Proses mempertegas
Gambar sketsa kegambar ilustrasi
Sumber: (Foto irmawati,November 2017)



Gambar 4. Proses mewarnai gambar ilustrasi
Sumber: (Foto irmawati,November 2017)



Gambar 5. Hasil akhir gambar ilustrasi
Sumber: (Foto irmawati,November 2017)



Gambar 6. Penilaian karya ilustrasi
Sumber: (Foto irmawati,November 2017)

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



IRMAWATI, lahir pada tanggal 18 januari 1993 di. Lolisang.

Anak ke 6 dari 6 bersaudara pasangan Ayahanda Bolleng dan Ibunda Sigit. Jenjang pendidikan formal yang ditempuh,

Sekolah Dasar di SD Negeri 214 Lolisang. Kabupaten

Bulukumba. tamat pada tahun 2005, kemudian Penulis

melanjutkan Pendidikan di *SMP Negeri 2 Kajang* tamat pada

tahun 2008. Kemudian melanjutkan Pendidikan di *SMA Negeri 1 kajang* tamat pada tahun 2011.

kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Tinggi di *Universitas Muhammadiyah Makassar* pada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

Di akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul Studi Tentang ***“Kemampuan Menggambar Ilustrasi Menggunakan Pensil Warna Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bulukumba Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.”***